

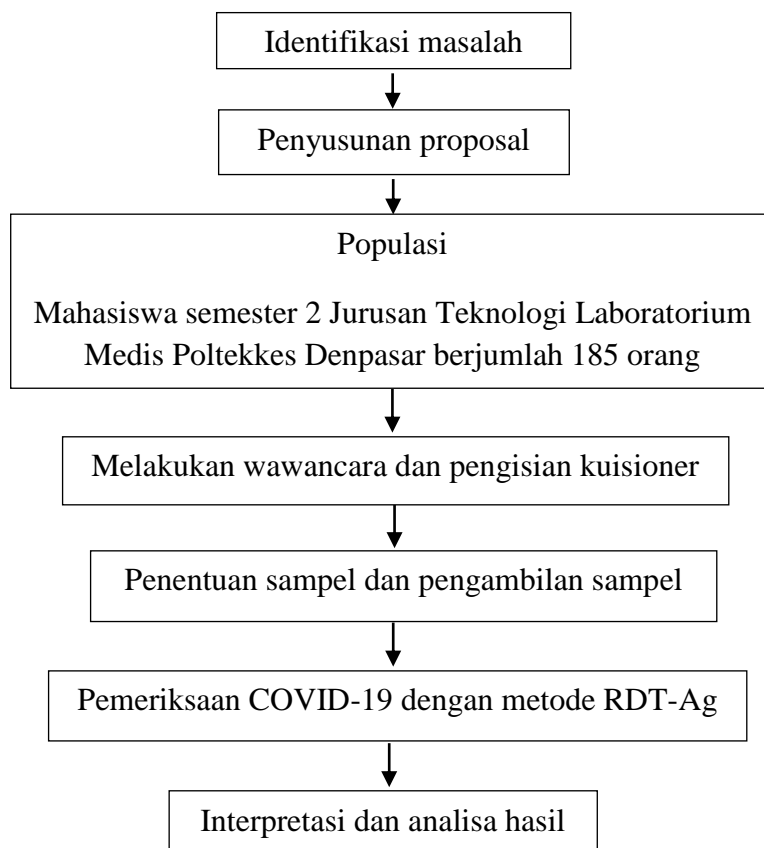
## BAB IV

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif (*descriptive research*). Di dalam penelitian deskriptif ini akan menggunakan pendekatan kualitatif. Yang dimaksud dengan pendekatan kualitatif yaitu sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati (Moleong, 2017). Sehingga penelitian ini akan memaparkan hasil dari pemeriksaan RDT-Ag COVID-19 pada mahasiswa tingkat I Jurusan TLM Poltekkes Kemenkes Denpasar.

#### B. Alur Penelitian



## **C. Tempat Dan Waktu Penelitian**

### **1. Lokasi Penelitian**

Tempat penelitian di Laboratorium Imunoserologi Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Politeknik Kesehatan Denpasar.

### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini berlangsung selama kurang lebih 3 bulan yang dilaksanakan pada bulan Februari – Mei tahun 2022.

## **D. Populasi Dan Sampel**

### **1. Populasi Penelitian**

Populasi adalah totalitas atau keseluruhan objek yang diteliti yang ciri-cirinya akan diduga atau ditafsir (Notoatmodjo, 2011). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa semester 2 Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Politeknik Kesehatan Denpasar yang berjumlah 185 orang.

### **2. Sampel Penelitian**

#### **a. Kriteria Sampel**

##### **1) Kriteria Inklusi**

- a) Bersedia menjadi sampel penelitian
- b) Responden merupakan mahasiswa semester 2 jurusan teknologi laboratorium medis poltekkes kemenkes denpasar
- c) Responden dengan penurunan daya tahan tubuh
- d) Responden sering melakukan aktivitas kegiatan diluar rumah
- e) Responden mengalami gejala COVID-19
- f) Responden kurang menerapkan protokol kesehatan

##### **2) Kriteria Eksklusi**

- a) Tidak bersedia menjadi sampel penelitian
- b) Bukan merupakan mahasiswa semester 2 jurusan teknologi laboratorium medis poltekkes kemenkes Denpasar

b. Jumlah dan Besar Sampel

Pengambilan sampel untuk penelitian, apabila jumlah subjek penelitian kurang dari 100 orang maka diambil semuanya. Akan tetapi bila subjeknya besar atau lebih dari 100 orang maka dapat diambil 10-15% atau 20-25%. (Arikunto, 2019). Karena keterbatasan waktu, biaya, dan tenaga maka sampel dalam penelitian ini akan diambil sebesar 10% dari populasi yang berjumlah 185 orang.

Rumus penentuan besar sampel adalah sebagai berikut :

Jumlah Populasi (N) = 185 orang

Presentase sampel yang diambil = 10%

**Rumus :**

$$n = \frac{10}{100} \times N$$

$$n = \frac{10}{100} \times 185$$

$$n = 18,5$$

Jadi, jumlah mahasiswa semester 2 jurusan Teknologi Laboratorium Medis Poltekkes Kemenkes Denpasar yang akan dijadikan sampel dalam penelitian yaitu berjumlah 19 orang.

### 3. Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *non probability sampling* secara *accidental sampling*. Teknik *accidental sampling* artinya sampel yang diambil adalah subjek yang diamati dan memenuhi kriteria pemilihan sampel

dilakukan dengan mengambil kasus atau responden yang kebetulan ada di suatu tempat yang sesuai dengan konteks penelitian. (Notoatmodjo, 2012).

## E. Alat, Bahan dan Prosedur Kerja

### 1. Alat Penelitian

Tabel 2  
Alat Penelitian

<b>Nama Alat</b>	<b>Ukuran</b>	<b>Merk</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Pabrik Produsen</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>
Alat Pelindung Diri (APD)	<i>X-Small</i>	Sensi	19 pcs	PT. Arista Latindo
<i>Disposable swab nasofaring</i>	15 cm	Medicheck	19 pcs	PT. Interskala Medika Indonesia
Marker/label	13x38 mm	TJ Adhesive	19 pcs	PT. Interskala Medika Indonesia
Tabung ekstraksi tes	2 ml	Medicheck	19 pcs	PT. Interskala Medika Indonesia
<i>Test cassette device</i>	7 cm	Medicheck	19 pcs	PT. Interskala Medika Indonesia

### 2. Bahan Penelitian

Tabel 3  
Bahan Penelitian

<b>Nama Bahan</b>	<b>Kemasan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Pabrik Produsen</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
<i>Extraction buffer reagents</i>	Botol plastik	19 pcs	PT. Interskala Medika Indonesia
Spesimen swab nasofaring	-	19 sampel	-

### 3. Prosedur Kerja

#### a. Kewaspadaan Universal (*Universal Precaution*)

Berdasarkan (PDS PatKLin, Prof. DR. Dr. Aryati, Ms., Sp.PK(K), 2020) Sebelum kegiatan pengambilan spesimen dilaksanakan, harus memperhatikan kewaspadaan universal (*universal precaution*) untuk mencegah terjadinya penularan penyakit, meliputi :

- 1) Selalu mencuci tangan dengan menggunakan sabun sebelum dan sesudah tindakan.
- 2) Penggunaan APD level 3 sesuai Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19) Kemenkes revisi 05, sebagai berikut :
  - i. Mengganti baju dengan baju kerja
  - ii. Menggunakan pelindung sepatu (*shoes cover*)
  - iii. Memakai sarung tangan dalam
  - iv. Mengenakan jubah (*gown*) lengan panjang dan sekali pakai yang terbuat dari kain yang telah teruji ketahanannya
  - v. Memakai respirator partikulat seperti N95 sertifikasi NIOSH, EU FFP2 atau setara. Ketika mengenakan respirator partikulat disposable, periksa selalu kerapatannya (*fit test*)
  - vi. Memakai pelindung mata (yaitu kacamata)
  - vii. Menggunakan headcap (pelindung kepala) dan *face shield*
  - viii. Memakai sarung tangan luar, diusahakan menutupi lengan
  - ix. Diwajibkan menyediakan tempat sampah infeksius

x. Dilakukan autoklaf sebelum dibuang ke tempat pembuangan limbah infeksius

b. Pengambilan Sampel Swab Nasofaring

1. Gunakan APD sesuai standar dengan baik dan benar.
2. Gunakan swab yang terbuat dari dakron/rayon steril dengan tangkai plastik atau jenis flocced swab (tangkai lebih lentur).
3. Pastikan tidak ada obstruksi (hambatan pada lubang hidung).
4. Masukkan secara perlahan swab ke dalam hidung, pastikan posisi swab pada septum bawah hidung, secara perlahan-lahan ke bagian nasofaring.
5. Swab kemudian dilakukan gerak memutar secara perlahan.

c. Pemeriksaan Sampel

- 1) Disiapkan tabung berisi reagen buffer ekstraksi yaitu sebanyak 100  $\mu$ l.
- 2) Masukkan swab spesimen kedalam tabung berisi reagen dan diputar sebanyak 5-10 kali.
- 3) Ambil swab spesimen sambil diperas pada bagian ujung swab.
- 4) Tutup rapat tabung diluen menggunakan tutup berfilter yang sudah disediakan.
- 5) Teteskan 90-150  $\mu$ l tabung diluen berisi spesimen ke dalam testcassette.
- 6) Tunggu selama 15-20 menit kemudian dibaca hasilnya.
- 7) Interpretasi hasil :

i. Hasil positif

Didapatkan satu garis hitam pada garis tes (T) dan satu garis merah pada garis kontrol (C).

ii. Hasil negative

Didapatkan satu garis merah pada garis kontrol (C).

iii. Hasil Invalid

Tidak ada garis pada garis kontrol (C) dan atau tidak ada garis pada garis kontrol (C) dan garis tes (T).

## **F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Jenis Data yang Dikumpulkan**

a. Data Primer

Adapun jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dengan sumber data yaitu data primer yang diperoleh dari subjek penelitian. Data primer yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini adalah :

1. Identitas responden
2. Karakteristik responden meliputi : penyakit pnyerta, penurunan daya tahan tubuh, kepatuhan mencuci tangan pakai sabun, kepatuhan memakai masker dan kepatuhan menjauhi kerumunan
3. Data hasil wawancara mengenai penyakit pnyerta
4. Data hasil wawancara mengenai penurunan daya tahan tubuh
5. Data hasil wawancara mengenai kepatuhan mencuci tangan pakai sabun
6. Data hasil wawancara mengenai kepatuhan memakai masker
7. Data hasil wawancara mengenai kepatuhan menjauhi kerumunan

## b. Data Sekunder

Data sekunder yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data jumlah pasien yang sesuai dengan kriteria.

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah teknik wawancara dan google form. Wawancara dilakukan dengan memberikan pertanyaan secara langsung dan melalui kuisisioner mengenai identitas, usia, penyakit penyerta, penurunan daya tahan tubuh dan penerapan protokol kesehatan. Selain itu juga diperlukan data tentang kesediaan untuk menjadi responden. Responden yang telah menyetujui *informed consent* ditindaklanjuti dengan dilakukan pengambilan sampel. Pengumpulan data dilakukan dengan pemeriksaan RDT-Ag terhadap spesimen responden.

## 3. Instrumen Pengumpulan Data

Adapun instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini yaitu :

- a. *Informed consent* yaitu formulir kesediaan sebagai responden, digunakan untuk menyatakan kesediaan menjalani pemeriksaan
- b. Formulir data responden
- c. Formulir wawancara sebagai pedoman untuk melakukan wawancara dan untuk mencatat hasil wawancara dari responden
- d. Google form untuk mengumpulkan hasil kuesioner
- e. Kamera untuk mendokumentasikan kegiatan penelitian
- f. Alat tulis untuk mencatat hasil wawancara pada lembar wawancara
- g. Kamera untuk mendokumentasikan kegiatan penelitian



- h. Alat untuk pemeriksaan laboratorium

## **G. Pengolahan dan Analisis Data**

### **1. Teknik Pengolahan Data**

Data primer dan data sekunder yang diperoleh kemudian dikumpulkan, dikelompokkan, diolah, dan disajikan dalam bentuk tabel-tabel serta diperjelas dengan narasi.

### **2. Analisis Data**

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, yaitu membandingkan kenyataan di lapangan atau hasil pemeriksaan *Rapid Diagnostic Test Antigen (RDT-Ag) COVID-19* pada pasien dengan teori yang ada.

## **H. Etika Penelitian**

### **1. Lembar persetujuan (*Informed consent*)**

*Informed consent* merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden peneliti dengan memberikan lembar persetujuan *informed consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan dengan menjadi responden.

### **2. Kerahasiaan (*Confidentially*)**

*Confidentially* merupakan kerahasiaan hasil penelitian dimana peneliti wajib merahasiakan seluruh informasi yang dikumpulkan selama proses penelitian, hanya kelompok data tertentu yang akan disajikan atau dilaporkan pada hasil penelitian.

### **3. Tanpa nama (*Anonymity*)**

*Anonymity* merupakan etika penelitian yang tidak mencantumkan nama responden dalam lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan, namun hanya menggunakan kode angka (*numeric*) berupa nomor responden.

### **4. *Self determination***

*Self determination* merupakan responden mempunyai otonomi dan hak untuk membuat keputusan secara sadar dan dipahami dengan baik, bebas dari paksaan untuk berpartisipasi dan bisa mengundurkan diri dari kegiatan penelitian yang dilakukan.